

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi atau data yang akan di peroleh. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis. (Moelong, 2016: 12)

Jenis penelitian yang digunakan ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk meneliti masalah-masalah yang membutuhkan studi secara mendalam. (Bungin, 2007: 27) Deskriptif yang dimaksud adalah upaya untuk menyajikan paparan data secara sejelas-jelasnya sesuai dengan data yang didapatkan peneliti di lapangan.

Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Dalam hal penelitian kualitatif adalah penelitian kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi. (Sugiyono, 2011: 14) Penelitian ini bermaksud memberikan gambaran atau deskripsi suatu peristiwa secara sistematis dan objektif dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasi, serta mensintesis bukti-bukti untuk mendukung fakta guna memperoleh suatu kesimpulan. Data yang dicari dalam penelitian ini adalah data berupa kata-kata yang merupakan gambaran dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informan penelitian.

Melalui penelitian ini peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai Implementasi Konsep Integrasi Ilmu dalam Upaya Pencapaian Tujuan Pembelajaran PAI di MTs Negeri 3 Labuhanbatu Utara. Hal demikian dilakukan agar objek penelitian diperoleh secara fenomenologis (benar-benar terjadi) serta menghindarkan rekayasa data dan fakta.

3.2 Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 3 Labuhanbatu Utara yang beralamat di Jl. Tanah Lapang No.14, kode POS: 21455, e-mail: mtsn.aeknatas@gmail.com.

Guna mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, peneliti langsung hadir ke lokasi penelitian. Mencari informasi mengenai pokok bahasan penelitian melalui kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan. Kemudian melakukan pendokumentasian terhadap kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan Impelementasi Konsep Integrasi Ilmu dalam Upaya Pencapaian Tujuan Pembelajaran PAI di MTs Negeri 3 Labuhanbatu Utara.

Adapun yang menjadi penelitian adalah penlaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru di MTs Negeri 3 Labuhanbatu Utara. Pemilihan latar ini sesuai dengan fokus penelitian yang memang menelaah dan meneliti secara mendalam tentang Impelementasi Konsep Integrasi Ilmu Dalam Upaya Pencapaian Tujuan Pembelajaran PAI di MTs Negeri 3 Labuhanbatu Utara.

3.3 Data dan Sumber Data

Data penelitian ini adalah hasil observasi dilapangan, hasil wawancara dengan informan, dan studi dokumen. Sumber informasi data penelitian ini di fokuskan pada dua bagian, yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu guru PAI (Al-Quran Hadis dan Akidah Akhlak) dan guru mata pelajaran umum (IPA dan IPS) di kelas VII MTs Negeri 3 Labuhanbatu Utara.
2. Sumber data skunder, yaitu data pelengkap sebagai pendukung dalam penelitian ini yang di peroleh untuk mendapatkan data-data latar penelitian yang dibutuhkan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Moeleong, untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian setidaknya ada tiga metode yang digunakan oleh seorang peneliti, yakni, Observasi, Wawancara dan dokumentasi.(Moelong, 2016: 18)

1. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan melibatkan hubungan interaksi sosial antara peneliti dan informan dalam suatu latar penelitian (pengamatan objek penelitian di lapangan). Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat semua peristiwa. Cara ini bertujuan untuk mengetahui kebenaran atau fakta yang ada di lapangan. (Moelong, 2016: 28)

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan memahami situasi dan sumber data guna perolehan data yang sebanyak-banyaknya. Mengamati dan menelaah tentang hal-hal yang terkait dengan proses belajar mengajar yang dibawakan guru mata pelajaran.

2. Wawancara

Menurut Lexy J. Moleong wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan-tujuan tertentu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (*face to face*) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian. (Moelong, 2016: 36)

Jenis wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara terstruktur, peneliti memberikan mempersiapkan instrumen wawancara jauh sebelum wawancara dilakukan, dan peneliti sudah melakukan observasi dini ke MTs Negeri 3 Labuhanbatu Utara. Peneliti memberi kebebasan dan mendorong subyek untuk berbicara secara luas. Peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah dan beberapa Guru di MTs Negeri 3 Labuhanbatu Utara terkait dengan rumusan masalah dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data peneliti, yaitu setelah data terkumpul dilakukan dokumentasi yang berkaitan dengan data dokumen tentang deskriptif MTs Negeri 3 Labuhanbatu Utara, data

PTK, siswa, sejarah MTs Negeri 3 Labuhanbatu Utara, serta dokumentasi wawancara dan dokumentasi lainnya.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. (Miles, 2014: 45) Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya. (Miles, 2014: 45)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat- peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. (Miles, 2014: 47) Mereka meyakini bahwa penyajian-

penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. (Miles, 2014: 48) Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam rangka peneliti menjamin data-data yang terkumpul mengenai implementasi konsep integrasi ilmu dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran PAI di MTs Negeri 3 Labuhanbatu Utara dapat dipercaya, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk membuktikan apakah data-data yang telah terkumpul apakah benar dan terpercaya.

Menurut Norman K. Denkin, triangulasi adalah sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling

terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurut Norman, triangulasi ada empat macam, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori. (Denkin, 2007: 25)

Pada penelitian ini, peneliti menetapkan jenis triangulasi yang dipakai ialah triangulasi sumber data yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto (Denkin, 2007: 27). Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

